

Students' Understanding on Corporate Social Responsibility (CSR)

Suwirman Nuryadin^a

State University of Jakarta, Jakarta, Indonesia
*Corresponding author:mr_nuryadin@yahoo.com

Abstract

Corporate Social accountability (CSR) is sectioned important one word that marks sense mutually interrelationship advantages among Firm and Society in all their activity. Government concerning CSR and in order to build relationship among both have published two laws, which is the law number 40 year 2007 sections 74 and the statute number 25 year 2007 sections 15, 17 and 34. CSR's discussion subject matter in the curriculum of PKLH Study Program, intent to give college students grasp toward a variety role Corporate in extended development activity. That grasp in the end expected gets to form attitude, care and responsibility of the students, so abreast gets active role look after environment continuity. This research intent to know: what is S2's college student of PKLH Study Programs of UNJ having a good grasp to CSR'S principles (corporate social responsibility) in its bearing with sustainable development concept? Conclusion of the research, the students' understanding to CSR's principles in its bearing with extended development concept, was passably, but needs to be increased through interpolate that material (CSR) in lecturing another subject matter.

Keywords: Corporate social accountability, extended development, college student grasp

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah mahasiswa S2 program studi PKLH UNJ memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip CSR (Corporate Social Responsibility) dalam kaitannya dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metoda penelitian yang digunakan adalah survey dengan teknik penyajian secara deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa program magister (S2) Program Studi PKLH Program pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Sampel penelitian ditetapkan secara purposive yaitu mahasiswa angkatan 2010 dan 2011, yakni mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan materi perkuliahan semester I dan II tahun 2010/2011.

Kepada mahasiswa diminta pendapatnya tentang prinsip-prinsip CSR dalam bentuk menjelaskan, menginterpretasikan, membandingkan, menyimpulkan dan mengklasifikasikan kegiatan suatu *corporate* yang berkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu mengenai 7 prinsip sebagai berikut ini:

- a. akuntabilitas; kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan”.
- b. Transparansi seluruh keputusan dan aktivitasnya yang memiliki dampak atas masyarakat dan lingkungan.
- c. Perilaku etis dalam bentuk kejujuran, kesetaraan dan integritas melalui: tata kelola, mengembangkan standar perilaku etis yang berkelanjutan.
- d. Penghormatan terhadap kepentingan seluruh *stakeholder*-nya, melalui: a) mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan mereka, b) mengenali hak-hak legal yang sah mereka, dan c) mengenali kepentingan mereka yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan.
- e. Kewajiban pada hukum yang ditunjukkan: 1) patuh pada semua regulasi, 2) memastikan bahwa seluruh aktivitasnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, 3) patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, 4) mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi, dan 5) secara periodik memeriksa kepatuhannya.
- f. Penggunaan norma dan perilaku internasional, bila norma dan perilaku nasional tidak memadai.
- g. Penghormatan terhadap HAM serta sifatnya yang universal.

Hasil pengolahan data tentang pemahaman mahasiswa dalam lima indikator pemahaman yaitu menjelaskan, menginterpretasikan, membandingkan, menyimpulkan dan mengklasifikasikan terhadap tujuh prinsip CSR ditunjukkan oleh tabel 1, sebagai berikut:

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Prosentase)
TBSS	2.20%
KB	6.86%
RR	18.29%
B	66.53%
BDB	6.12%

HASIL DAN DISKUSI

Temuan penelitian menunjukkan bahwa 6.12% mahasiswa memperoleh kriteria “bisa dengan baik” (BDB) menjelaskan, menginterpretasikan, membandingkan, menyimpulkan dan mengklasifikasikan tentang prinsip-prinsip CSR. Sejumlah 2.20% mahasiswa mendapat kriteria “tidak bisa sama sekali” (TBSS); 66.53% mahasiswa mendapat kriteria “bisa” (B), dan 18.29% mahasiswa mendapat kriteria “ragu-ragu” (R).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berada pada kriteria “ragu-ragu, kurang bisa dan tidak bisa sama sekali” memahami (menjelaskan, menginterpretasikan, membandingkan, menyimpulkan dan mengklasifikasikan) prinsip-prinsip CSR adalah masih terlalu besar yaitu sebesar 27.35%.



A. Pemahaman CSR menurut Indikator

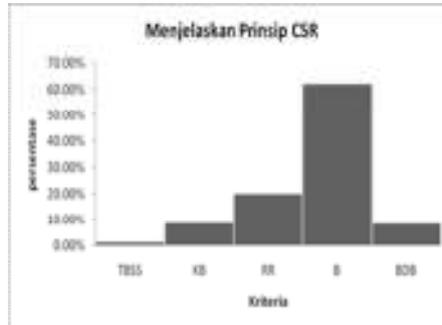
1. Indikator Menjelaskan Prinsip CSR.

Kemampuan “menjelaskan” prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, adalah indikator pertama yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan tentang prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan.

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Prosentase)
TBSS	1.22%
KB	8.57%
RR	20.01%
B	62.04%
BDB	8.16%

Kemampuan menjelaskan secara gambar dapat ditunjukkan oleh histogram berikut ini:

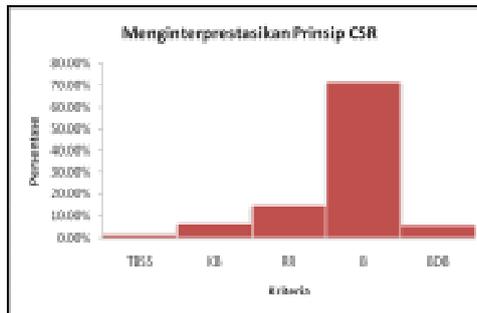


2. Menginterpretasikan Prinsip CSR.

Kemampuan “menginterpretasikan” prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, adalah indikator kedua yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa Menginterpretasikan tentang prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan.

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Presentase)
TBSS	1.63%
KB	6.12%
RR	14.69%
B	71.84%
BDB	5.71%



3. Membandingkan Prinsip CSR

Kemampuan “membandingkan” prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, adalah indikator ketiga yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4. Kemampuan Mahasiswa Membandingkan tentang prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Presentase)
TBSS	1.63%
KB	8.16%
RR	19.59%
B	65.71%
BDB	4.90%

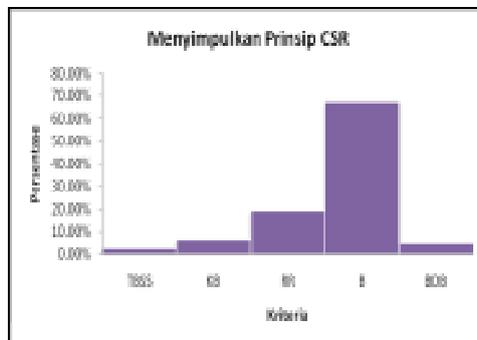


4. Menyimpulkan Prinsip CSR

Kemampuan “menyimpulkan” prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, adalah indikator ke empat yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 5. Kemampuan Mahasiswa Menyimpulkan tentang prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Presentase)
TBSS	2.04%
KB	6.53%
RR	19.18%
B	67.35%
BDB	4.90%

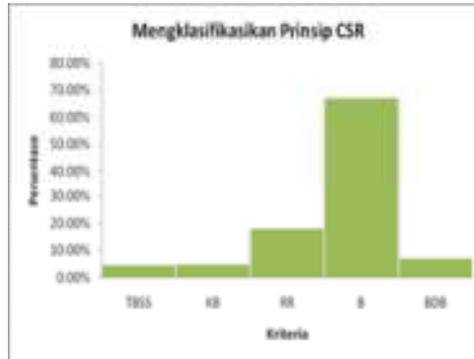


5. Mengklasifikasikan Prinsip CSR.

Kemampuan “mengklasifikasikan” prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, adalah indikator ke empat yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 6. Kemampuan Mahasiswa Mengklasifikasikan tentang prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan

Kriteria Pemahaman	Jumlah mahasiswa (Presentase)
TBSS	4.49%
KB	4.90%
RR	17.96%
B	66.94%
BDB	6.94%



B. Pemahaman terhadap Prinsip CSR

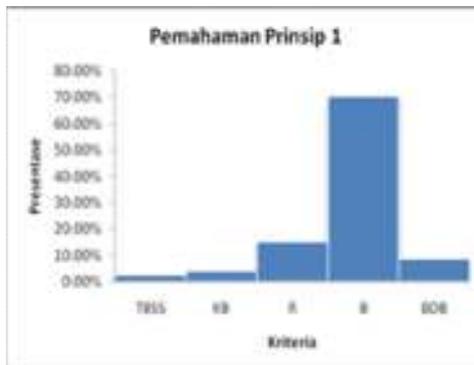
Pemahaman terhadap masing-masing prinsip CSR dari hasil pengolahan data dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Prinsip ke 1

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 1 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan, dapat ditunjukkan sebagai tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 7. Pemahaman terhadap Prinsip 1

Kriteria	Persentase
TBSS	2.29%
KB	4%
R	14.86%
B	70.29%
BDB	8.57%

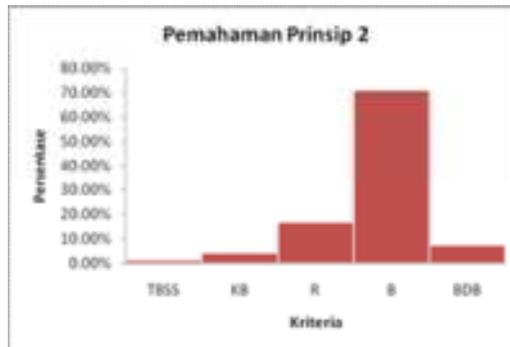


2. Pemahaman terhadap Prinsip ke 2

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 2 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip transparansi seluruh keputusan dan aktivitasnya Corporate yang memiliki dampak atas masyarakat dan lingkungan, dapat ditunjukkan oleh table dan gambar sebagai berikut:

Tabel 8. Pemahaman terhadap Prinsip 2

Kriteria	Persentase
TBSS	1.14%
KB	4%
R	16.57%
B	70.86%
BDB	7.43%

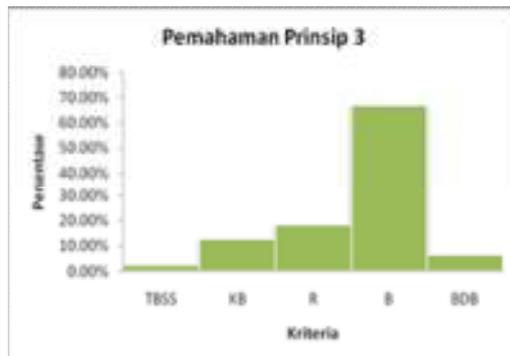


3. Pemahaman terhadap Prinsip ke 3

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 3 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip berperilaku etis dalam bentuk kejujuran, kesetaraan dan integritas melalui tata kelola dan pengembangan standar perilaku etis yang berkelanjutan, dapat ditunjukkan oleh table dan gambar sebagai berikut:

Tabel 9. Pemahaman terhadap Prinsip 3

Kriteria	Persentase
TBSS	2.29%
KB	12.57%
R	18.29%
B	66.86%
BDB	6.29%

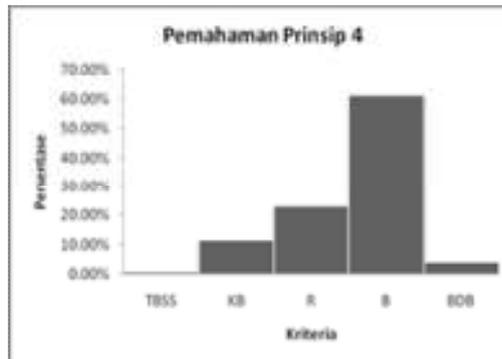


4. Pemahaman terhadap Prinsip 4

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 4 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip penghormatan terhadap kepentingan seluruh *stakeholder*-nya, melalui: a) mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan mereka, b) mengenali hak-hak legal yang sah mereka, dan c) mengenali kepentingan mereka yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan; dapat ditunjukkan oleh table dan gambar berikut ini:

Tabel 10. Pemahaman terhadap Prinsip 4

Kriteria	Persentase
TBSS	2.29%
KB	8.57%
R	16.57%
B	6.86%
BDB	3.43%

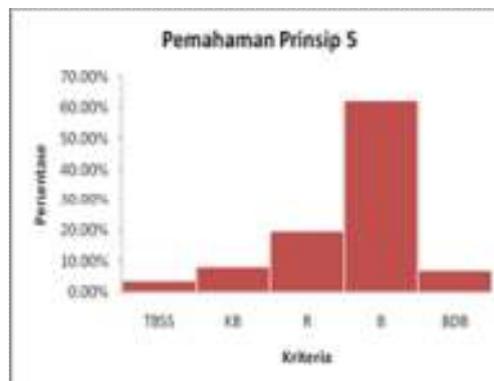


5. Pemahaman terhadap prinsip 5

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 5 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip kewajiban pada hukum yang ditunjukkan: 1) patuh pada semua regulasi, 2) bahwa seluruh aktivitasnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, 3) patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparisial, 4) mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi, dan 5) memeriksa kepatuhannya secara periodik.

Tabel 10. Pemahaman terhadap Prinsip ke 5

Kriteria	Persentase
TBSS	3.43%
KB	8.00%
R	19.43%
B	62.29%
BDB	6.86%

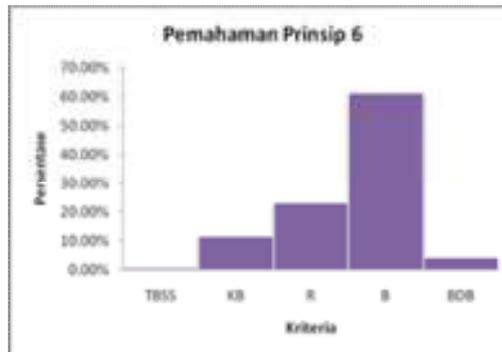


6. Pemahaman terhadap Prinsip 6

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 6 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip penggunaan norma dan perilaku internasional, bila norma dan perilaku nasional tidak memadai, ditunjukkan oleh table dan gambar berikut ini:

Tabel 11. Pemahaman terhadap Prinsip ke 6

Kriteria	Persentase
TBSS	0.57%
KB	11.43%
R	22.86%
B	61.14%
BDB	4.00%

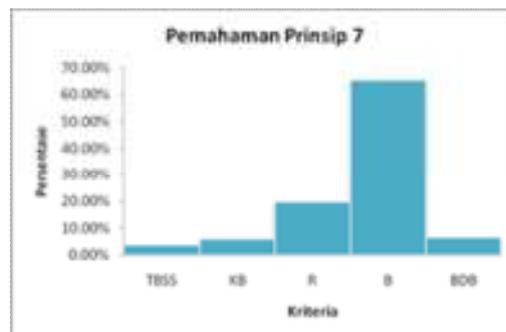


7. Pemahaman terhadap Prinsip ke 7

Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip 1 adalah pemahaman terhadap adanya prinsip penghormatan terhadap HAM (hak azasi manusia) serta sifatnya yang universal.

Tabel 12. Pemahaman terhadap Prinsip ke 7

Kriteria	Persentase
TBSS	3.43%
KB	5.71%
R	19.43%
B	65.14%
BDB	6.29%



KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa program studi PKLH PPs UNJ terhadap prinsip-prinsip CSR dalam kaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan, relatif cukup baik, namun perlu ditingkat melalui memasukan materi-materi tersebut (CSR) dalam perkuliahan mata kuliah-mata kuliah lainnya. Melakukan seminar-seminar yang terkait dengan pelaksanaan atau praktek-prakteknya CSR dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip CSR.

REFERENCES

Asia Monitor Resource Centre, *The Reality of Corporate Social Responsibility, Case studies on the impact of CRS on Workers in China, South Korea and Indonesia*, 2012.

Hohnen, Paul, *Corporate Social Responsibility. An Implementation Guide for Business* (Manitoba: International Institute for Sustainable Development) March 2007.

Markovic Vanja, *Strategies for Corporate Social Responsibility* (3E Company: All Rights Reserved), 2008.

Thomas, Gail and Nowak, Margaret *Corporate Social Responsibility: A definition* (Perth: Graduate School of Business Curtin University of Technology), December 2006.